

# NEWS RELEASE

Jakarta, 14 Mei 2020



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division**  
[mahardika.putranto@adaro.com](mailto:mahardika.putranto@adaro.com)

**Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division**  
[febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)

## **Awal yang Solid di tengah Pasar Batu Bara yang Sulit** ***Pandemi Global yang Berdampak terhadap Industri***

**Jakarta, 14 Mei 2020** – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (AE) hari ini mengumumkan kinerja keuangannya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 (1Q20). AE mencatat kenaikan sebesar 5% untuk volume produksi batu baranya secara *year-over-year (y-o-y)* pada 1Q20, berkat kuatnya permintaan di awal kuartal ini walaupun pasar batu bara mengalami kondisi yang sulit. Pasar batu bara yang lemah semakin terpukul dengan adanya Covid-19 yang mendorong penurunan aktivitas bisnis maupun industri demi mengurangi penularan penyakit ini.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Garibaldi Thohir mengatakan:

**“Kinerja kami di 1Q20 merupakan refleksi keunggulan operasional aset batu bara yang utama dengan tercapainya volume produksi yang tinggi di tengah kondisi pasar yang sulit. Pada waktu yang penuh tantangan bagi ekonomi dan pasar batu bara global ini, kami senantiasa meningkatkan efisiensi, memastikan disiplin pengeluaran dan menjaga posisi keuangan yang sehat. Di saat yang sama, kami harus melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan untuk menjaga operasi yang aman dan andal. Hal ini merupakan tantangan yang tidak terduga bagi kita semua, dan saya menghargai upaya para karyawan sekalian yang telah menghadapi tantangan ini. Adaro Energy tetap bertahan di posisi yang baik untuk mengatasi tantangan jangka pendek ini dengan dukungan operasi dan posisi keuangan yang solid. Model bisnis yang terintegrasi dan efisien telah terbukti sukses dalam menghadapi siklus batu bara dan pilar-pilar non batu bara akan terus memberikan kontribusi yang stabil kepada Adaro Energy serta menjadi penyeimbang volatilitas batu bara.”**

### **Ringkasan kinerja 1Q20:**

- AE mencatat produksi sebesar 14,41 juta ton, atau naik 5% dari 1Q19, berkat tingginya permintaan terhadap batu baranya di kuartal ini.
- AE mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$265 juta, dan laba inti sebesar AS\$136 juta di kuartal ini. Pencapaian ini mencerminkan solidnya kinerja bisnis inti serta keunggulan operasional.
- Belanja modal bersih pada kuartal ini tercatat mencapai AS\$56 juta.
- AE menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$96 juta pada 1Q20, bukti dari kemampuan untuk menghasilkan kelebihan arus kas dari operasional perusahaan.

### Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	1Q20	1Q19	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	750	846	-11%
Beban pokok pendapatan	(552)	(582)	-5%
Laba kotor	198	265	-25%
Laba usaha	128	199	-36%
Laba inti <sup>1</sup>	136	166	-19%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	265	323	-18%
Total aset	6.924	7.028	-1%
Total kewajiban	2.946	2.609	13%
Modal pemegang saham	3.978	4.419	-10%
Total utang berbunga	1.904	1.369	39%
Kas	1.251	813	54%
Utang bersih <sup>3</sup>	550	460	20%
Belanja modal <sup>4</sup>	56	106	-47%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	96	115	-17%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,00307	0,00371	-17%

### Rasio Keuangan

	1Q20	1Q19	Selisih
Marjin laba kotor (%)	26,4%	31,3%	-5%
Marjin usaha (%)	17,1%	23,5%	-6%
Marjin EBITDA operasional (%)	35,3%	38,2%	-3%
Utang bersih (kas) terhadap ekuitas (x)	0,14	0,10	0,04
Utang bersih (kas) terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,48	0,32	0,16
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	2,56	2,63	-0,07

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha).

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha.

<sup>3</sup> Kas termasuk bagian lancar dari investasi lain-lain.

<sup>4</sup> Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan liabilitas sewa.

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa.

### Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba Periode Berjalan		
	1Q20	1Q19	% Selisih	1Q20	1Q19	% Selisih
Pertambangan & perdagangan batu bara	694	773	-10%	45	92	-51%
Jasa pertambangan	40	55	-26%	(14)	3	-577%
Lainnya	16	18	-14%	41	57	-28%
Eliminasi	-	-	-	33	(21)	-258%
<b>Grup Adaro</b>	<b>750</b>	<b>846</b>	<b>-11%</b>	<b>106</b>	<b>131</b>	<b>-20%</b>

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN 1Q20

#### Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

AE mencatat pendapatan sebesar AS\$750 juta pada 1Q20, atau turun 11% dari periode yang sama di tahun 2019, terutama karena penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 17%. Harga batu bara yang lemah semakin tertekan oleh penurunan permintaan akibat melemahnya ekonomi global karena penerapan *lockdown* terkait Covid-19. Kedua segmen batu bara termal dan metalurgi di operasi pertambangan batu bara AE terdampak oleh hal ini seiring penurunan harga batu bara global. Namun di tengah kondisi pasar yang sulit, volume produksi AE masih meningkat sebesar 5% y-o-y menjadi 14,41 juta ton sementara volume penjualan naik 8% y-o-y menjadi 14,39 juta ton pada 1Q20 dengan dukungan permintaan dan operasi yang baik.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan di 1Q20 turun 5% y-o-y menjadi AS\$552 juta karena penurunan nisbah kupas, yang sejalan dengan panduan perusahaan. Karena telah mengantisipasi kondisi yang sulit di pasar batu bara, AE telah menurunkan panduan untuk nisbah kupas tahunan menjadi 4,3x. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 12% y-o-y karena kenaikan produksi, penurunan nisbah kupas, dan penurunan biaya bahan bakar secara y-o-y. Total konsumsi bahan bakar turun 11% karena penurunan nisbah kupas mendorong penurunan aktivitas, sementara harga bahan bakar per liter naik 3% y-o-y. Di masa yang sulit ini, AE berfokus pada pengendalian biaya dan mempertahankan operasi yang efisien di sepanjang rantai pasokan batu baranya yang terintegrasi vertikal.

#### Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Pajak Penghasilan Badan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia turun 13% y-o-y menjadi AS\$80 juta, akibat penurunan pendapatan yang tercatat untuk 1Q20 karena ASP yang lebih rendah secara y-o-y.

## **Beban Usaha**

AE mencatat penurunan beban usaha menjadi AS\$62 juta, atau turun 9% y-o-y, terutama karena penurunan beban penjualan dan pemasaran serta penurunan beban umum dan administrasi. Beban penjualan dan pemasaran turun 35% menjadi AS\$7 juta sementara beban umum dan administrasi turun 4% menjadi AS\$55 juta.

## **EBITDA Operasional**

EBITDA operasional di 1Q20 mencapai AS\$265 juta, atau turun 18% y-o-y akibat penurunan ASP, sementara margin EBITDA operasional tetap sehat pada 35% karena AE terus meningkatkan efisiensi operasi dan pengendalian biaya di tengah kondisi harga batu bara yang melemah.

## **Laba Inti**

Laba inti AE pada 1Q20 mencapai AS\$136 juta, atau turun 19% y-o-y. Laba inti ini tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah pajak, dan merepresentasikan kinerja yang baik dari bisnis inti serta keunggulan operasional.

## **Total Aset**

Total aset yang tercatat sebesar AS\$6.924 juta pada 1Q20 setara dengan penurunan 1% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Aset lancar naik 24% menjadi AS\$1.831 juta, sementara aset non lancar turun 8% menjadi AS\$5.093 juta. AE berhasil mempertahankan saldo kas yang sehat pada akhir 1Q20 yang tercatat sebesar AS\$1.251 juta.

### ***Aset Tetap***

Posisi aset tetap pada akhir 1Q20 naik 4% y-o-y menjadi AS\$1.719 juta. Aset tetap meliputi porsi 25% dari total aset.

### ***Properti Pertambangan***

Pada akhir 1Q20, properti pertambangan AE turun 34% y-o-y menjadi AS\$1.506 juta dari AS\$2.281 juta, terutama karena dekonsolidasi salah satu aset pertambangan batu bara di Kalimantan Timur yang ditutup pada akhir tahun 2019.

## **Total Kewajiban**

Total kewajiban naik 14% y-o-y menjadi AS\$2.946 juta. Kewajiban lancar naik 39% menjadi AS\$1.020 juta terutama akibat kenaikan bagian lancar atas utang jangka panjang karena sebagian utang bank mendekati jatuh tempo. Kewajiban non lancar mengalami sedikit peningkatan, atau sebesar 3% y-o-y, menjadi AS\$1.926 juta.

### ***Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang***

Bagian lancar atas utang jangka panjang pada 1Q20 naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$525 juta karena sebagian utang bank mendekati jatuh tempo.

### ***Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar***

Bagian non lancar dari utang jangka panjang pada 1Q20 naik 22% y-o-y menjadi AS\$1.379 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu karena penerbitan obligasi.

## **Pengelolaan Utang dan Likuiditas**

Pada akhir 1Q20, tingkat likuiditas AE tetap tinggi pada AS\$1.683 juta, terdiri atas AS\$1.251 juta dalam bentuk kas, termasuk perolehan bersih dari penerbitan obligasi, AS\$104 juta dalam bentuk investasi lain-lain, dan AS\$329 juta dalam bentuk komitmen fasilitas pinjaman yang belum dipakai.

Utang bank AE mencapai AS\$1.010 juta, atau turun 14% y-o-y karena pembayaran utang yang dilakukan secara rutin. AE menjaga posisi keuangan yang sehat dengan utang bersih sebesar AS\$550 juta, rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,48x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,14x.

## **Ekuitas**

Tingkat ekuitas pada akhir 1Q20 turun 10% dari periode yang sama tahun 2019 menjadi AS\$3.978 juta. Penurunan ini didorong oleh kepentingan non pengendali karena AE tidak lagi mengkonsolidasikan salah satu anak perusahaan pertambangan batu bara di Kalimantan Timur pada 4Q19.

## **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi pada 1Q20 turun 28% menjadi AS\$142 juta terutama karena penurunan 11% pada penerimaan dari pelanggan akibat penurunan ASP.

## **Arus Kas yang Digunakan pada Aktivitas Investasi**

AE mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$222 juta pada 1Q20, atau naik 78% dari periode yang sama tahun 2019 terutama karena pembelian aset lain-lain.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

Belanja modal bersih pada 1Q20 tercatat mencapai AS\$56 juta, atau turun 25% dari 1Q19, yang sejalan dengan panduan perusahaan untuk menurunkan belanja modal tahun ini. Belanja modal ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat dan pengembangan AMC. AE menghasilkan arus kas bebas yang tinggi sebesar AS\$96 juta di kuartal ini, atau turun 16% y-o-y.

### **Arus Kas yang Digunakan pada Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan pada 1Q20 mencapai AS\$223 juta, karena kenaikan pembayaran dividen. AE membayarkan dividen interim pada tanggal 15 Januari 2020 sebesar AS\$150 juta.

## **LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 1Q20**

### **TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL**

Tahun 2020 dibuka dengan awal yang cukup positif bagi perdagangan dan harga pasar termal seaborne global di tengah aktivitas China untuk mengisi persediaan yang dilakukan sebelum Tahun Baru China. Namun, kondisi pasar berubah seiring peningkatan signifikan jumlah kasus Covid-19 di China, yang kemudian juga melanda negara-negara lain di seluruh dunia sampai akhir 1Q20. Pemerintah negara-negara ini mulai mengambil langkah untuk mengendalikan wabah ini, yang mengakibatkan perlambatan aktivitas industri dan bisnis. Hal ini lalu memberikan tantangan kepada pasar batu bara termal karena kondisi tersebut berdampak terhadap permintaan listrik. Di China, misalnya, pembangkit listrik bertenaga batu bara termal mengalami penurunan 7% y-o-y pada 1Q20. Pemerintah di berbagai negara memberikan stimulus untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun, permintaan batu bara global tetap lemah dan menyebabkan ketidakseimbangan di pasar. Serangan makro, permintaan yang lemah, penurunan harga minyak dan gas, memberikan tekanan terhadap harga seaborne. Harga rata-rata global Coal Newcastle (gCN) pada 1Q20 mencapai AS\$67,70 per ton, atau turun dari AS\$95,67 per ton di periode yang sama tahun 2019.

Namun, masih ada peluang pertumbuhan di Asia Tenggara, dengan Vietnam yang diperkirakan akan memimpin pertumbuhan pada tahun 2020. AE tetap yakin dengan fundamental jangka panjang pasar batu bara termal karena wilayah seperti Asia Tenggara dan Asia Selatan terus berupaya untuk mengembangkan sektor ketenagalistrikan.

### **TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI**

Covid-19 juga berdampak terhadap harga batu bara metalurgi. Harga Premium Low Vol Hard Coking Coal (PLV HCC) turun menjadi \$147,50 per akhir Maret 2020, dari \$204,50 pada periode yang sama tahun 2019 karena penurunan permintaan di 1Q20. Sama halnya dengan pasar batu bara termal, penurunan permintaan juga menyebabkan respon dan penyesuaian dari sisi suplai. Ekspor batu bara metalurgi Australia turun 15% y-o-y pada bulan Maret karena produsen baja terus mengurangi kapasitas karena menurunnya permintaan baja global, terutama dari industri otomotif.

### **TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)**

Pada 1Q20, total produksi batu bara AE mencapai 14,41 juta ton (Mt) yang diproduksi oleh PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies, Adaro MetCoal Companies dan PT Mustika Indah Permai (MIP). Angka produksi ini 5% lebih tinggi daripada pada 1Q19, terutama didukung oleh peningkatan produksi batu bara AI. Perusahaan juga dapat mencapai produksi dan keunggulan operasional dengan baik di musim hujan yang lebih tinggi daripada biasanya. Pengupasan lapisan penutup pada 1Q20 mencapai 49,77 million bank cubic meter (Mbcm), atau turun 19% y-o-y, sejalan dengan panduan perusahaan untuk menurunkan nisbah kupas di tahun ini.

Penjualan batu bara AE mencapai 14,39 juta ton pada 1Q20, termasuk 0,31 juta ton batu bara kokas keras dari tambang Lampunut AMC dan 0,16 juta ton batu bara termal dari MIP. Produk E4700 dan E4900 mendominasi portofolio penjualan karena permintaan untuk kedua produk ini tetap tinggi.

	Unit	1Q20	4Q19	1Q20 vs. 4Q19	1Q19	1Q20 vs. 1Q19
<b>Produksi batu bara</b>	Mt	14,41	13,91	4%	13,75	5%
<b>Volume penjualan</b>	Mt	14,39	14,52	-1%	13,35	8%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	49,77	62,07	-20%	61,50	-19%

Asia Tenggara tetap menjadi tujuan penjualan utama AE dan meliputi 47% dari volume penjualan 1Q20. Indonesia dan Malaysia merupakan dua pasar terbesar AE di wilayah ini. Para pelanggan masih menyukai kandungan polutan rendah Envirocoal selain keandalan pasokan yang diberikan perusahaan.

Rincian regional volume penjualan 1Q20	%
Asia Tenggara	47%
Asia Timur	22%
India	19%
China	10%
Lainnya	2%

\*Lainnya termasuk Selandia Baru, Pakistan, dan Eropa

## Dampak Covid-19 terhadap AE

Pandemi Covid-19 menimbulkan tantangan global yang tidak diperkirakan sebelumnya. Di saat yang sulit ini, AE berfokus untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan (K3LH) di lapangan dan di Jakarta telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan upaya higiene, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup Adaro, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Perusahaan mengikuti arahan pemerintah di tempat-tempat operasinya dan bekerja sama erat dengan lembaga-lembaga kesehatan. AE belum merevisi panduan tahun 2020 dan akan menginformasikan pasar jika panduan harus direvisi karena pandemi Covid-19.



## **ADARO MINING**

### **PT Adaro Indonesia (AI)**

AI, operasi pertambangan batu bara utama AE, memproduksi dan menjual batu bara masing-masing 12,75 juta ton dan 13,77 juta ton, atau masing-masing naik 4% dan 5% dibandingkan 1Q19. Total pengupasan lapisan penutup dari tiga tambang AI mencapai 45,58 Mbcm, atau turun 18% dari 1Q19 karena AI mengalami musim hujan yang lebih tinggi daripada biasanya di kuartal ini sehingga nisbah kupas mencapai 3,57x.

### **Balangan Coal Companies**

Balangan Coal Companies memproduksi 1,16 juta ton batu bara pada 1Q20, atau naik 3% y-o-y. Nisbah kupas pada 1Q20 tercatat 2,83x karena total pengupasan lapisan penutup pada 1Q20 mencapai 3,28 Mbcm, atau turun 1% y-o-y.

### **Adaro MetCoal Companies (AMC)**

Pada 1Q20, AMC memproduksi 0,30 juta ton batu bara, 9% lebih rendah daripada produksi 1Q19 karena operasi di Maruwai baru dimulai. Total volume penjualan pada 1Q20 tercatat 0,31 juta ton, atau naik 10% y-o-y. Pengupasan lapisan penutup AMC mencapai 0,73 Mbcm di 1Q20, atau turun 68% y-o-y dan nisbah kupas di periode ini tercatat 2,43x.

Di kuartal ini AMC memulai aktivitas operasi dari tambang Lampunut dalam konsesi Maruwai. Maruwai memproduksi batu bara kokas keras medium-volatile dengan kadar abu dan fosfor yang sangat rendah. Perusahaan berhasil menjual pengiriman batu bara pertama dari Maruwai ke para pelanggan di Jepang pada bulan Mei 2020. Penjualan batu bara AMC di 1Q20 terdiri atas [batu bara kokas semi lunak] dari tambang Haju di konsesi Lahai.

### **Kestrel Coal Mine (Kestrel)**

Di kuartal ini, Kestrel memproduksi 1,89 juta ton dan menjual 1,98 juta ton batu bara kokas keras. Batu bara Kestrel terutama dijual ke para pelanggan di pasar Asia, yang dipimpin oleh India. Data produksi dan penjualan tersebut mewakili kepentingan 100% di mana AE memegang kepemilikan 47,99% atas Kestrel Coal Resources Pty. Ltd. yang memegang 80% kepemilikan atas Kestrel Coal Joint Venture.

## **ADARO SERVICES**

### **PT Saptaindra Sejati (SIS)**

Pada 1Q20, SIS mencatat total volume produksi batu bara sebesar 10,99 juta ton, atau turun 3% y-o-y sementara volume pengupasan lapisan penutup pada kuartal ini mencapai 41,69 Mbcm, atau turun 23% y-o-y. Volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batu bara dari Grup Adaro masing-masing meliputi 57% dan 91% total volume SIS pada 1Q20.

		Unit	1Q20	4Q19	1Q20 vs. 4Q19	1Q19	1Q20 vs. 1Q19
Pengupasan penutup	lapisan	Mbcm	41,69	56,24	-25%	54,10	-23%
Produksi batu bara		Mt	10,99	12,07	-8%	11,36	-3%

## ADARO LOGISTICS

### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Total volume angkutan tongkang MBP pada 1Q20 adalah 11,97 juta ton, atau naik 2% dari 1Q19. Volume dari perusahaan afiliasinya di Grup Adaro meliputi 96% total volume angkutan tongkang MBP pada 1Q20, karena MBP terus memprioritaskan volume dari Grup Adaro.

## ADARO POWER

Pembangkit-pembangkit listrik AE mencetak kinerja yang menggembirakan pada 1Q20. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai rata-rata faktor ketersediaan (AF) aktual sebesar 84,9% sampai akhir 1Q20. Sementara itu, PT Tanjung Power Indonesia (TPI) melanjutkan kinerja operasionalnya yang berpotensi dan mencapai 96,72% rata-rata AF aktual sampai akhir 1Q20, yang lebih tinggi daripada proyeksi target AF dalam Perjanjian Jual Beli Listrik. PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai progres konstruksi lebih dari 93,6% pada pembangkit listriknya yang berkapasitas 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah, meskipun terdapat pekerjaan yang berada pada jalur kritis dari jadwal pekerjaan (*critical path*) yang belum rampung. Lebih lanjut, Adaro Power juga dalam proses untuk meningkatkan kapasitas Solar PV-nya di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis dengan menambahkan 467 kWp ke 130 kWp yang telah beroperasi.

## ADARO WATER

PT Dumai Tirta Persada (DTP), perusahaan patungan yang dibentuk PT Adaro Tirta Mandiri (49%) dan PT Adhi Karya Tbk (51%), sedang mengembangkan tahap pertama proyek berkapasitas 50 liter per detik dari total kapasitas 450 liter per detik. DTP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Dumai untuk fasilitas pengolahan air yang berlokasi di Dumai, Riau.

Proyek ATM di Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, melalui PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe) berjalan dengan baik. Dari kapasitas sebelumnya sebesar 100 liter per detik, ATMe sedang merampungkan peningkatan fasilitasnya menjadi 320 liter per detik dan telah mencapai progres konstruksi 77,30% pada akhir 1Q20.

## KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)

Pada 1Q20, terjadi dua lost time injuries (LTI) di keseluruhan operasi Grup Adaro dan perusahaan mencatat lost time injury frequency rate (LTIFR) sebesar 0,07 untuk periode ini dibandingkan satu

LTI dan LTIFR sebesar 0,03 pada 1Q19. Severity rate pada 1Q20 tercatat 3,05 dan total jam kerja di kuartal ini adalah 29.164.459.

## **AKTIVITAS KORPORASI**

Januari 2020

Pada tanggal 8 Januari 2020, AI mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini merupakan peringkat Emas kedua yang pernah dianugerahkan kepada AI. Perusahaan-perusahaan yang dianugerahi peringkat Emas ini adalah perusahaan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan di bidang lingkungan hidup dalam proses produksi, bisnis yang dioperasikan secara beretika, dan tanggung jawab sosial.

Maret 2020

Adaro Energy mendonasikan dana sebesar Rp20 miliar untuk mendukung penanggulangan Covid-19. Bantuan ini diserahkan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Donasi ini adalah bagian dari inisiatif Adaro Berjuang Untuk Indonesia, yang juga meliputi kampanye untuk meningkatkan kesadaran mengenai COVID-19 dan pentingnya karantina mandiri.

## **DATA PEMEGANG SAHAM**

Harga saham AE ditutup pada Rp990 di akhir 1Q20, atau 26% lebih rendah dibandingkan penutupan di akhir 1Q19. Kapitalisasi pasar AE pada akhir 1Q20 mencapai AS\$1,94 miliar, turun 36% dari AS\$3,02 miliar pada akhir 1Q19. Pada akhir 1Q20, total pemegang saham publik meliputi 36% dari total saham AE. Dari seluruh pemegang saham publik, 43% merupakan pemegang saham domestik, sedangkan sisanya merupakan pemegang saham asing. Peringkat konsensus analis untuk ADRO pada akhir 1Q20 adalah 3,56 dari 11 rekomendasi beli, 10 rekomendasi tahan, dan 4 rekomendasi jual.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	1,250,673	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	302,599	310,324	Trade receivables
Persediaan	9	104,732	121,030	Inventories
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	103,608	6,291	Other investments - current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	22,600	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	9,462	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		12,420	9,118	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	23,012	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>1,974</u>	<u>346</u>	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b><u>1,831,080</u></b>	<b><u>2,109,924</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	35,800	24,999	Restricted time deposits - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	636,689	685,226	Investments in joint ventures
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	78,481	45,351	Other investments - non-current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	125,000	100,000	Loan to third parties
Pinjaman untuk pihak berelasi	34b	108,525	107,525	Loan to a related party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	37,398	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	7,090	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,506,321	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,718,710	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	31,000	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>30,957</u>	<u>33,604</u>	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b><u>5,092,914</u></b>	<b><u>5,107,181</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u><u>6,923,994</u></u></b>	<b><u><u>7,217,105</u></u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	227,401	335,521	Trade payables
Utang dividen	27	15,213	158,374	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	74,331	60,713	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,736	4,997	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	80,777	58,643	Taxes payable
Utang royalti	15	59,753	39,641	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	51,612	42,883	Lease liabilities -
- Utang bank	20	479,065	506,060	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	12,810	5,936	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	1,926	1,926	Current maturity of loans from a third party
Utang lain-lain		<u>13,356</u>	<u>17,907</u>	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>1,019,980</u></b>	<b><u>1,232,601</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	114,124	111,015	Lease liabilities -
- Utang bank	20	531,394	551,602	Bank loans -
Senior Notes	21	734,735	734,014	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	30,873	28,857	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	286,544	337,202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	72,272	81,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	<u>146,588</u>	<u>147,709</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>1,925,576</u></b>	<b><u>2,001,109</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>2,945,556</u></b>	<b><u>3,233,710</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		626	626	Retained earnings
Saldo laba	26	2,383,959	2,288,597	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(145,398)	(56,585)	
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>3,736,621</u>	<u>3,730,072</u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	28	<u>241,817</u>	<u>253,323</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u><b>3,978,438</b></u>	<u><b>3,983,395</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>6,923,994</b></u>	<u><b>7,217,105</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
<b>Pendapatan usaha</b>	29	750,465	846,482	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	30	(552,067)	(581,750)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		198,398	264,732	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	31	(61,959)	(68,331)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	32	(8,742)	2,954	Other (expenses)/income, net
<b>Laba usaha</b>		127,697	199,355	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(23,823)	(19,810)	Finance costs
Penghasilan keuangan		10,400	5,749	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	18,445	32,716	Share in net profit of joint ventures
		5,022	18,655	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		132,719	218,010	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	33d	(27,094)	(86,349)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>		105,625	131,661	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss) for the period:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	(1,193)	6,484	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(16,506)	412	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(66,982)	(24,711)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	(9,433)	9,748	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	4,245	(4,387)	Income tax relating to these items
		(89,869)	(12,454)	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b>15,756</b>	<b>119,207</b>	<b>Total comprehensive income for the period, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2020	2019	
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		98,177	118,799	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>7,448</u>	<u>12,862</u>	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b><u>105,625</u></b>	<b><u>131,661</u></b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		9,364	105,070	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>6,392</u>	<u>14,137</u>	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b><u>15,756</u></b>	<b><u>119,207</u></b>	<b>Total comprehensive income for the period, net of tax</b>
<b>Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	35			<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar (nilai penuh)		0.00307	0.00371	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.00286	0.00346	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity			Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive (loss)/income			Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets through other comprehensive income				
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balance as at 1 January 2019
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	118,799	74	4,743	(24,595)	6,049	105,070	14,137	119,207	Total comprehensive income for the period
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,604)	(2,604)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Maret 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,219,190	(21,396)	(4,884)	6,990	(3,283)	3,755,469	663,826	4,419,295	Balance as at 31 March 2019
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Adjustments upon application of SFAS 71
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	98,177	(16,322)	(4,590)	(66,771)	(1,130)	9,364	6,392	15,756	Total comprehensive income for the period
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,898)	(17,898)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Maret 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,318,896	(33,636)	(9,087)	(104,339)	1,664	3,736,621	241,817	3,978,438	Balance as at 31 March 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<b>31 Maret/March</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	754,228	851,976	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(424,515)	(412,848)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(84,057)	(73,612)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan bunga	7,287	6,722	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(38,370)	(79,492)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(60,263)	(80,680)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1,712	1,823	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(13,473)	(16,878)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(2,359)	(2,173)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	2,130	1,632	Other receipts, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>142,320</b>	<b>196,470</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian investasi lain-lain	(133,576)	(7,618)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	3,083	280	Proceeds from sales of other investments
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(10,801)	(8,668)	Transfer to restricted time deposits
Pembelian aset tetap	(47,915)	(64,181)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3,603	1,411	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(11,345)	(11,952)	Payment for addition of mining properties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(25,000)	-	Loan given to a third party
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	-	(42,978)	Payments for additional investment in joint ventures
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(221,951)</b>	<b>(133,706)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang bank	40,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(89,193)	(85,695)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(150,014)	(75,167)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(8,360)	(10,516)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(15,532)	(9,856)	Payments of lease liabilities
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(223,099)</b>	<b>(181,234)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<b>31 Maret/March</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(302,730)	(118,470)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal periode	1,576,191	927,896	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>(22,788)</u>	<u>3,945</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b><u>1,250,673</u></b>	<b><u>813,371</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

*Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.*